

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengatakan bahwa “Negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik yang merupakan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945” [1]. Hal itu sejalan dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, mengatakan bahwa “Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik” [2]. Hak atas informasi ini menjadi sangat penting, karena makin terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut makin dapat dipertanggungjawabkan [3]. Hal tersebut juga berlaku dalam Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus.

KPU Kabupaten Kudus adalah penyelenggara pemilu yang bertugas melaksanakan pemilu di Kabupaten Kudus. Dalam melaksanakan tugasnya, KPU Kabupaten Kudus mempunyai misi yang salah satunya yaitu mewujudkan pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan aksesable [4]. Untuk mewujudkan hal tersebut, KPU Kabupaten Kudus menggunakan website untuk menyebarkan informasi terkait pemilu di Kota

Kudus. Sebagaimana menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2008, pemerintah sudah menjamin setiap orang dapat mengakses informasi termasuk dalam website KPU Kabupaten Kudus, tak terkecuali penyandang disabilitas tunanetra. Hal itu juga tercantum dalam Undang-Undang No. 4 Pasal 5 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, mengatakan bahwa “Setiap penyandang cacat mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan” [5].

KPU Kabupaten Kudus berusaha memaksimalkan penyebaran informasi terkait kegiatan KPU Kabupaten Kudus melalui website. Namun, menurut Pimpinan KPU Kabupaten Kudus, website yang ada belum bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat disabilitas. Salah satu masyarakat disabilitas yang ingin dijangkau adalah tunanetra. Karena keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, KPU Kabupaten Kudus belum bisa membuat website yang bisa dijangkau oleh masyarakat disabilitas tunanetra.

Dari permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Rancang Ulang Website KPU Kabupaten Kudus untuk Meningkatkan Aksesibilitas Berdasarkan WCAG 2.1”. Website yang akan ketentuan-ketentuan berdasarkan WCAG 2.1.dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan dari KPU Kabupaten Kudus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan:

- a. Bagaimana meningkatkan aksesibilitas website KPU Kabupaten Kudus berdasarkan WCAG 2.1?
- b. Apakah ada efek website KPU Kabupaten Kudus sebelum di rancang ulang dan setelah di rancang ulang?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan ulang yang dibuat hanya meliputi sistem website resmi KPU Kabupaten Kudus,
- b. Melakukan evaluasi terhadap website KPU Kabupaten Kudus dengan pengguna tunanetra,
- c. Proses perancangan ulang menggunakan metode WCAG 2.1,
- d. Perancangan website KPU Kabupaten Kudus menggunakan HTML dan CSS sebagai bahasa pemrograman untuk membuat halaman website,
- e. Proses penelitian dilakukan sampai user testing.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa, merancang, mendesain dan melakukan user testing dengan pengguna tunanetra antara website KPU Kabupaten Kudus dan WCAG 2.1 sehingga bisa meningkatkan aksesibilitas website KPU Kabupaten Kudus.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Meningkatkan aksesibilitas website KPU Kabupaten Kudus untuk pengguna tunanetra sesuai dengan WCAG 2.1,
- b. Sebagai rekomendasi bagi pengembang website KPU Kabupaten Kudus agar mampu mengembangkan website yang mudah diakses bagi pengguna tunanetra.

1.6 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan beberapa metode yaitu:

1.6.1 Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan studi Pustaka dengan mengumpulkan referensi dari web resmi, jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan WCAG 2.1 dan aksesibilitas website.

1.6.2 Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti serta pencatatan secara cermat dan efektif.

1.6.3 Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada pengguna tunanetra dan pihak yang terkait dalam pengambilan data. Adapun wawancara yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mendapat data yang lebih akurat.

1.6.4 Metode Kuesioner

Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah pada permasalahan dan terstruktur maka dibuat dalam beberapa bab berdasarkan pokok-pokok permasalahan, yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar terhadap masalah-masalah yang akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan secara terperinci mengenai metode yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis dari hasil pengujian website serta pembahasan perancangan website dari hasil analisis.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan implementasi perancangan yang sudah dibuat dan melakukan pengujian hasil implementasi serta memaparkan dan membahas hasil pengujian keseluruhan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengumpulan data serta beberapa saran untuk bahan peninjau selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku yang menjadi sumber referensi penulis dalam penulisan laporan skripsi.

